

EKOLOGI AKUSTIK RUANG TERBUKA HIJAU KAWASAN URBAN: STUDI KASUS DI TAMAN DENGUNG, SLEMAN

Mutia Fauziah

NIM: 20/461065/BI/10616

Pembimbing: Susilohadi, S.Si., M.Si., Ph.D

INTISARI

Taman Kota menjadi salah satu ruang publik yang berfungsi mendukung kegiatan publik sehingga membentuk *soundscape* tertentu. Taman Denggung merupakan salah satu taman urban di Sleman, Yogyakarta. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi komponen maupun karakter akustik secara spasial dan temporal yang dapat dijadikan rekomendasi dalam penilaian kualitas taman yang berstudi di Taman Denggung, Sleman Adapun metode dalam pencuplikan suara secara langsung dengan *sound walking* menggunakan *microphone smartphone* pada setiap titik (A,B,C) masing-masing transek (I,II,III) bersamaan dengan pengukuran intensitas suara dengan *sound meter*. Analisis audio dengan *software* Raven Pro untuk menganalisis frekuensi serta analisis data menggunakan Ms. Excel untuk mendapat rekapan rata-rata distribusi frekuensi dan intensitas suara. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat 2 kategori fonik yaitu biofoni dan antroponi dari keseluruhan jenis yang ditemukan (24 jenis pada transek I dan III, 25 jenis pada transek II). Distribusi frekuensi bervariasi secara spasial maupun temporal yang diteliti dengan *peak frequency* yaitu 4202 Hz – 4741 Hz (spasial) dan 3757 Hz – 4448 Hz (temporal). Sedangkan, intensitas suara berada di atas Nilai Ambang Batas yang ditetapkan pemerintah dengan sore hari menunjukkan perolehan tertinggi yaitu 65,43 dB – 68, 83 dB.

Kata kunci :

Fonik, *Soundscape*, Spasial, Taman Denggung, Temporal

ACOUSTIC ECOLOGY OF URBAN GREEN OPEN SPACE: A CASE STUDY OF DENGUNG PARK, SLEMAN

Mutia Fauziah

NIM: 20/461065/BI/10616

Supervisor: Susilohadi, S.Si., M.Si., Ph.D

ABSTRACT

City park is one of the public spaces that function to support public activities that form a certain soundscape. Denggung Park is one of the urban parks in Sleman, Yogyakarta. Therefore, the purpose of this study is to identify spatial and temporal acoustic components and characters that can be used as recommendations in assessing the quality of parks in Denggung Park, Sleman. The method in sound sampling is directly by sound walking using a smartphone microphone at each point (A,B,C) each transect (I,II,III) along with measuring sound intensity with a sound meter. Audio analysis with Raven Pro software to analyze frequency and data analysis using Ms. Excel to get a recap of the average frequency distribution and sound intensity. The results of the study show, that there are 2 phonic categories, there are biophony and anthrophony from all types found (24 types in transect I and III, 25 types in transect II). Frequency distribution varies spatially and temporally studied with peak frequencies of 4202 Hz - 4741 Hz (spatial) and 3757 Hz - 4448 Hz (temporal). Meanwhile, the sound intensity was above the Threshold Value set by the government with the afternoon showing the highest gain of 65.43 dB - 68, 83 dB.

Keyword :

Phonics, Soundscape, Spatial, Denggung Park, Temporal